

Kamis, 5 Juni 2025

1. [HOAKS] Jalanan Macet Total karena Rombongan Presiden Prabowo Mau Lewat



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di X atau Twitter yang membagikan video dengan narasi "Hanya karena rombongan @prabowo mau lewat jalanan macet total saat masyarakat pulang kerja."

Faktanya klaim dalam unggahan tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Dilansir dari turnbackhoax.id, konvoi yang direkam dalam video tersebut adalah rombongan Perdana Menteri Australia Anthony Albanese yang sedang melakukan lawatan resmi ke Indonesia.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2025/06/02/salah-jalanan-macet-total-karena-rombongan-prabowo-mau-lewat/>
- <https://www.gridoto.com/read/224252111/rombongan-pm-australia-lewat-warga-protes-ken-a-macet-di-kuningan-begini-kata-polisi>

Kamis, 5 Juni 2025

2. [HOAKS] Tautan Rekrutmen SKK Migas Periode 2025

Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi informasi dan tautan rekrutmen Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) pada Mei 2025.

Faktanya, dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), hasil penelusuran pada tautan tersebut tidak mengarah ke situs resmi milik SKK Migas dan informasi terkait lowongan rekrutmen yang beredar sudah diberikan imbauan pada 9 Februari 2025 melalui akun Instagram resmi [@skkmigasofficial](https://www.instagram.com/skkmigasofficial) bahwa SKK Migas tidak pernah membuka lowongan melalui situs tidak resmi, media sosial, atau pesan berantai. Lebih lanjut, Kepala Divisi Program dan Komunikasi SKK Migas Hudi D. Suryodipuro juga mengimbau masyarakat untuk lebih waspada agar tidak tertipu dengan modus lowongan kerja yang tidak melalui portal resmi bersama dari hulu migas pada laman resmi jobs.talents.id/skk-migas serta kanal resmi milik SKK Migas.



Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/06/04/185800982/-hoaks-tautan-rekrutmen-skk-migas-periode-2025>
- <https://www.instagram.com/skkmigasofficial/p/DF2xxSBSMgr/?hl=en>
- <https://jobs.talents.id/skk-migas>

Kamis, 5 Juni 2025

3. [HOAKS] Najwa Shihab Promosi Situs Judi *Online*



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang diklaim Najwa Shihab mempromosikan situs judi. Terlihat pada video tersebut Najwa Shihab menyebutkan mudahnya mendapatkan penghasilan jutaan melalui situs judi *online*.

Faktanya, klaim bahwa Najwa Shihab mempromosikan situs judi *online* adalah tidak benar atau hoaks. Dilansir dari Instagram [@jabarsaberhoaks](#), video tersebut identik dengan video di YouTube [Najwa Shihab](#) berjudul “Catatan Najwa, Merawat Ingatan”, membahas soal pelanggaran HAM. Video dalam unggahan di Facebook tersebut merupakan hasil manipulasi buatan Artificial Intelligence (AI).

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/DKemV2QJO-7/?img_index=1
- https://www.youtube.com/watch?v=8z_opSZ4rkE

Kamis, 5 Juni 2025

4. [HOAKS] Raffi Ahmad Janjikan Hadiah Rp1 Miliar untuk TKI



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang mengeklaim Raffi Ahmad janjikan hadiah Rp1 Miliar untuk Tenaga Kerja Indonesia (TKI).

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), video Raffi Ahmad menjanjikan hadiah Rp1 miliar kepada TKI merupakan hasil manipulasi berbasis AI. Setelah di telusuri video itu merupakan hoaks dan mengarah pada penipuan. Dalam video aslinya, Raffi menyampaikan soal pengunduran diri dari proyek *beach club* di Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengunduran diri itu setelah muncul petisi penolakan pembangunan dari masyarakat.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/06/04/121700982/-hoaks-raffi-ahmad-janjikan-hadiah-rp-1-miliar-untuk-tki?page=1>

Kamis, 5 Juni 2025

5. [HOAKS] Tiga Titik Bergaris di Grup WhatsApp Tanda Ada Hacker Bisa Kuras *M-Banking*



Penjelasan:

Beredar pesan berantai di aplikasi WhatsApp yang meminta pengguna untuk waspada terhadap fitur tiga titik bergaris di grup WhatsApp yang diklaim sebagai tanda ada *hacker* yang bisa menguras M-Banking.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), fitur tersebut bernama Obrolan Suara atau *Voice Chat*, yang menjadi cara baru bagi pengguna untuk berinteraksi dengan grup yang besar. WhatsApp mengatakan bahwa fitur ini berbeda dengan panggilan grup, yang terdengar ke semua anggota. Nantinya, percakapan suara akan dimulai dengan munculnya gelembung dalam *chat (in-chat bubble)*, yang bisa diketuk oleh pengguna untuk segera bergabung. Platform milik Meta itu pun mengatakan bahwa mereka tetap melindungi obrolan suara dengan enkripsi *end-to-end* secara bawaan, selayaknya panggilan dan pesan pribadi.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/6043005/cek-fakta-tidak-benar-tiga-titik-bergaris-di-grup-whatsapp-tanda-ada-hacker-bisa-kuras-m-banking?page=3>

Kamis, 5 Juni 2025

6. [HOAKS] Oey Hong Liong Adalah Nama Kecil Jokowi



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial X/Twitter yang mengeklaim bahwa Oey Hong Liong adalah nama kecil mantan Presiden Indonesia Joko Widodo (Jokowi).

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, dalam sebuah buku biografi Jokowi yang berjudul "Jokowi Menuju Cahaya" karya Alberthiene Endah yang diterbitkan pada 2018, ditulis bahwa Jokowi terlahir dengan nama Mulyono, lahir pada Juni 1961 di Rumah Sakit Brayat Minulyo, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Informasi terkait Jokowi yang disebut merupakan keturunan Cina juga berulang kali beredar dan pernah diulas dalam artikel turnbackhoax.id yang berjudul "Video Megawati Ungkap Jokowi Itu PKI, Orang Tuanya China"

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2025/06/04/salah-oey-hong-liong-adalah-nama-kecil-jokowi/>
- <https://turnbackhoax.id/2025/01/10/salah-video-megawati-ungkap-jokowi-itu-pki-orang-tuanya-china/>

Kamis, 5 Juni 2025

7. [HOAKS] Video Kejaksaan Agung Tetapkan Nadiem Makarim Jadi DPO

Penjelasan:

Beredar unggahan video di X yang menyatakan bahwa Kejaksaan Agung menetapkan Nadiem Makarim menjadi Daftar Pencarian Orang (DPO) kasus korupsi laptop.

Faktanya, berdasarkan penelusuran [kompas.com](https://www.kompas.com), informasi tersebut adalah hoaks. Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejaksaan Agung Harli Siregar, menegaskan bahwa Kejaksaan Agung belum menyatakan Nadiem Makarim menjadi DPO. Klaim tersebut merupakan hoaks yang menyebarkan video dengan konteks keliru.



Hoaks

Link Counter:

- <https://kalimasada.turnbackhoax.id/focus/27262>
- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/06/03/141800282/-klarifikasi-kejaksaan-agung-bantah-nadiem-makarim-masuk-dpo>

Kamis, 5 Juni 2025

8. [HOAKS] *Chat Audio* di Grup WhatsApp Bisa Kuras Saldo Rekening



Penjelasan:

Beredar pesan berantai di WhatsApp yang mengklaim bahwa fitur *chat audio* di grup WhatsApp dapat digunakan hacker untuk menguras saldo rekening bank atau menjerat korban dalam modus penipuan. Dalam pesan tersebut mengimbau masyarakat untuk tidak mengeklik tombol bertuliskan “Gabung” agar terhindar dari modus penipuan.

Faktanya, menurut pakar keamanan siber Alfons Tanujaya seperti dikutip kumparan.com, klaim tersebut tidak benar. *chat audio* yang dimaksud adalah fitur resmi WhatsApp bernama Voice Chat, yang memungkinkan percakapan suara dalam grup dan sudah dienkripsi *end-to-end*. Hingga saat ini, tidak ditemukan celah keamanan pada fitur tersebut. Risiko adanya modus penipuan atau modus *phising* hanya muncul jika akun anggota grup diretas dan menyebar tautan berbahaya, bukan karena fitur Voice Chat itu sendiri.

Hoaks

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparantech/ramai-chat-audio-hacker-di-grup-whatsapp-benarkah-bisa-kuras-saldo-rekening-25BOOdDPVfl>